

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN KINERJA KEUANGAN
TERHADAP KINERJA LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Mengikuti Progam PROPER pada
periode 2013-2017)

RINGKASAN SKRIPSI
Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:
Rio Bintang Samudra
11-15-28361

**PROGAM STUDI AKUNTANSI
STIE YKPN YOGYAKARTA
2019**

SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN KINERJA KEUANGAN
TERHADAP KINERJA LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Mengikuti Program PROPER
pada Periode 2013-2017)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

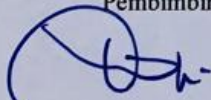
RIO BINTANG SAMUDRA

No Induk Mahasiswa: 1115 28361

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 28 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

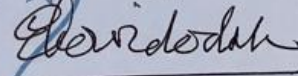
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing




Dody Hapsoro, Dr., MSPA., MBA., Ak.

Penguji



Eko Widodo Lo, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 28 Agustus 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

ABSTRAK

Isu *global warming* saat ini mulai menjadi perhatian utama di banyak negara. Eksploitasi besar-besaran yang dilakukan oleh segelintir perusahaan merupakan salah satu penyebab *global warming* menjadi wajib diperhatikan. Pengelolaan limbah yang tidak sesuai dengan standar menyebabkan tingkat pencemaran lingkungan semakin bertambah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan dan kinerja keuangan terhadap kinerja lingkungan.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI dan mengikuti program PROPER pada tahun 2013-2017. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 295 perusahaan dan ditentukan melalui *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diolah menggunakan alat analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja lingkungan. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja lingkungan. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja lingkungan.

Kata kunci: Ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, kinerja lingkungan

ABSTRACT

Global warming becoming a watchfulness issue in the many country. Massive exploitation from some company is one of the reason that global warming issues are need to be done. Waste treatment that doesn't accord to the standard increase environment pollution level. The objective of this research is to analyze the impact of size firm and financial performance towards environmental performance.

The population of this reasearch is company that listed in Bursa Efek Indonesia for 2013-2017. The samples that used were 295 company and taken by purposive sampling method. This reasearch use secondary data that processed by multiple linear regression.

This reasearch shows that size firm is had a negative and sigificant impact on environmental performance, profitability had a positive and sigificant impact on environmental performance, and likuidity had no impact on environmental performance

Keyword: *Size firm, profitability, likuidity, environmental performance*

1. Pendahuluan

Pencemaran di Indonesia saat ini kian bertambah parah. Hal ini adalah efek dari pengolahan limbah yang tidak mengacu pada regulasi dan ketentuan yang telah dibuat. Hasil survei Potensi Desa 2014 dan 2018 menunjukkan terjadinya peningkatan pencemaran air, udara, dan tanah. Hal ini disebabkan karena

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

banyaknya aktivitas industri seperti industri pertambangan, energi, dan mineral (PEM) yang bersentuhan langsung dengan saluran perairan seperti selokan, sungai, dan berakhir ke laut.

Menurut Laporan statistik lingkungan hidup tahun 2018 kegiatan penambangan dapat berdampak langsung pada lingkungan, pasalnya proses penambangannya banyak menggunakan media air atau bahkan dilakukan di sungai. Seperti yang terjadi pada kegiatan penambangan emas yang langsung membuang limbahnya ke sungai tanpa pemrosesan yang sesuai dengan standar terlebih dahulu. Padahal air bekas pemurnian emas mengandung sianida yang sudah pasti akan menurunkan kualitas air sungai.

Contoh lain pencemaran lingkungan dapat dilihat dari kasus PT RUM di Sukoharjo. Pada kasus tersebut PT RUM memproduksi gas karbon disulfida yang digunakan sebagai bahan pembuatan rayon. Menurut keterangan warga yang dikutip dari Tirto.id, gas tersebut menimbulkan bau seperti kotoran, petai, dan kadang seperti kopi.

Banyaknya permasalahan lingkungan yang terjadi memicu berkembangnya ilmu akuntansi. Ilmu akuntansi yang dulunya hanya memberikan informasi kepada stakeholder mengenai hasil finansial perusahaan, sekarang juga memberikan informasi mengenai kontribusi yang telah dilakukan perusahaan terhadap lingkungan. Ilmu akuntansi tersebut dikenal dengan istilah akuntansi lingkungan.

Akuntansi lingkungan dapat digunakan sebagai media komunikasi dengan masyarakat dan media penunjang manajemen lingkungan. Jika dilihat dari sudut pandang manajemen lingkungan, akuntansi lingkungan berguna untuk menilai efisiensi kegiatan konservasi lingkungan dan mengevaluasi kinerja lingkungan perusahaan

Dari sisi komunikasi kepada masyarakat, akuntansi lingkungan berguna sebagai alat penyampaian pengaruh aktivitas operasi terhadap lingkungan dan penyampaian program konservatif yang telah dilakukan oleh perusahaan. Tanggapan dari masyarakat dan pihak-pihak lain yang terkait digunakan sebagai feedback untuk mengevaluasi kinerja lingkungan perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kinerja lingkungan perusahaan-perusahaan di Indonesia dinilai dan dievaluasi melalui program yang dibuat oleh Kementerian Lingkungan Hidup yaitu Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER).

Menteri LHK Siti Nurbaya Bakar mengatakan bahwa melalui PROPER perusahaan dapat melakukan kreasi dan inovasi untuk mengelola lingkungan. Pada tahun sebelumnya perusahaan hanya bisa menghemat biaya lingkungan sebesar Rp53,076 triliun pada tahun 2018 meningkat sebanyak 16 kali mencapai Rp925,241 triliun. Berdasarkan data tersebut, perusahaan juga dapat meningkatkan kinerja keuangannya sekaligus meningkatkan kinerja lingkungannya.

Penelitian Pflieger (2005) mengindikasikan bahwa aktivitas konservasi lingkungan dapat memberikan manfaat dan keuntungan bagi perusahaan, hal tersebut dapat terjadi karena pemegang saham akan lebih tertarik pada perusahaan yang melakukan kegiatan sosial dan lingkungan, pemegang saham akan percaya bahwa perusahaan memiliki legitimasi lebih dari masyarakat. Alhasil keuntungan perusahaan bertambah dan klaim dari masyarakat dapat berkurang.

Dalam berinvestasi investor tidak hanya melihat cara suatu perusahaan mendapat legitimasi dari masyarakat, tapi juga melihat peluang perusahaan pada masa selanjutnya. Untuk melihat prospek perusahaan pemegang saham akan menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Penilaian tersebut dilakukan agar investor bisa dengan merasa aman menginvestasikan dananya ke perusahaan yang tepat.

Secara umum terdapat dua pengukuran kinerja keuangan, yaitu pengukuran menggunakan dasar akuntansi dan pengukuran menggunakan dasar penilaian pasar (Al-Tuwaijri, 2004). Pengukuran yang menggunakan dasar akuntansi akan berpusat pada kondisi finansial perusahaan. Pengukuran akuntansi yang umum digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menghitung rasio profitabilitas (return on asset dan return on equity).

2. Kajian Pustaka

Teori Legitimasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Kirana (2009), legitimasi dapat dianggap sebagai menyamakan persepsi atau asumsi bahwa tindakan yang dilakukan oleh perusahaan merupakan tindakan yang sesuai dengan batasan dan norma-norma yang ada di masyarakat. Sedangkan menurut Hadi (2011), teori legitimasi dilandasi oleh kontrak sosial yang muncul saat perusahaan beroperasi dan menggunakan sumber ekonomi sekitar, lalu terjadilah interelasi dan muncul kesepakatan-kesepakatan yang saling melindungi kepentingan masing-masing.

Teori legitimasi penting bagi perusahaan karena teori legitimasi didasari oleh batasan, norma, nilai, dan peraturan sosial yang membatasi perusahaan agar memperhatikan kepentingan sosial dan reaksi sosial yang timbul akibat aktivitas perusahaan. Jika terjadi ketidakselarasan antara sistem nilai perusahaan dan sistem nilai masyarakat, maka perusahaan dapat kehilangan legitimasinya yang akan mengancam kelangsungan usaha perusahaan (Sudaryanto, 2011).

Teori Agensi

Menurut Jensen dan Mecking (1976) hubungan keagenan merupakan suatu kesepakatan antara prinsipal yang memberi kuasa dengan agen yang menerima kuasa. Ide teori agensi yang dijelaskan oleh Anthony dan Govindarajan (2005) adalah interaksi antara prinsipal dengan agen. Prinsipal memberikan pekerjaan kepada agen agar melaksanakan tugas bagi prinsipal, termasuk pelimpahan wewenang dari prinsipal kepada agen. Menurut teori agensi, prinsipal dan agen memiliki keinginan dan kepentingan masing-masing, sehingga pemisahan kepemilikan dan manajemen perusahaan disinyalir rawan menimbulkan konflik kepentingan (Destika, 2011).

Berdasarkan teori tersebut, maka pihak perusahaan berkewajiban untuk menyanggupi apa yang membuat stakeholder merasa yakin untuk berinvestasi pada perusahaan, salah satu caranya adalah menyampaikan kinerja lingkungan pada kepada masyarakat dan stakeholder. Para pemegang saham akan merasa puas jika mereka berinvestasi pada perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik dalam mengelola lingkungan karena hal tersebut akan membuat masyarakat lebih percaya dan akan meningkatkan prospek usaha perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian sebelumnya terkait profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap kinerja lingkungan telah dilakukan Dyah (2008) mengadakan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan informasi lingkungan hidup dalam laporan tahunan perusahaan dengan variabel independen yaitu: leverage, likuiditas, profitabilitas, porsi kepemilikan saham publik, umur perusahaan, dan pengungkapan informasi lingkungan hidup dalam annual report perusahaan sebagai variabel dependennya. Hasil penelitian ini memperlihatkan jika likuiditas dan leverage memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan informasi lingkungan hidup dalam laporan tahunan, namun profitabilitas, porsi kepemilikan saham publik, dan umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan informasi lingkungan hidup dalam annual report.

Penelitian sebelumnya terkait profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap kinerja lingkungan telah dilakukan diantaranya Wicaksono (2012) mengadakan penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja lingkungan dengan variabel independen antara lain: leverage, likuiditas, profitabilitas, porsi saham publik, dan umur perusahaan, dan kinerja lingkungan sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini menyimpulkan jika leverage memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja lingkungan, likuiditas dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja lingkungan, profitabilitas dan kepemilikan saham publik berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja lingkungan.

Dyah (2008) mengadakan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan informasi lingkungan hidup dalam laporan tahunan perusahaan dengan variabel independen yaitu: leverage, likuiditas, profitabilitas, porsi kepemilikan saham publik, umur perusahaan, dan pengungkapan informasi lingkungan hidup dalam annual report perusahaan sebagai variabel dependennya. Hasil penelitian ini memperlihatkan jika likuiditas dan leverage memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan informasi lingkungan hidup dalam laporan tahunan, namun profitabilitas, porsi kepemilikan saham publik, dan umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan informasi lingkungan hidup dalam annual report.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Widarsono dan Hadiyanti (2015) mengadakan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap kinerja lingkungan dengan variabel independen profitabilitas, leverage, dan likuiditas, dan kinerja lingkungan sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage, dan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja lingkungan.

Berdasarkan kajian pustaka dan beberapa penelitian terdahulu di atas, peneliti ingin menenumukan pengaruh ukuran perusahaan dan kinerja keuangan pada kinerja lingkungan. Maka dapat dibangun suatu hipotesis:

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Riyanto (1995) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan adalah tingkatan perusahaan yang diukur berdasarkan jumlah modal, nilai perusahaan, dan juga total aset yang tersedia pada perusahaan. perusahaan besar akan memiliki pengaruh yang besar pula terhadap lingkungan, oleh karena itu perusahaan dengan ukuran yang besar memiliki tekanan yang lebih dari pemegang saham dan masyarakat untuk melakukan pengelolaan lingkungan yang lebih baik.

Dalam penelitian Sari dan Ulupui (2014) mengenai pengaruh karakteristik perusahaan terhadap kinerja lingkungan ditemukan bahwa size firm tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja lingkungan dan variabel size firm menjadi variabel yang paling kuat dalam mempengaruhi kinerja lingkungan. Berdasarkan konsep dan penelitian terdahulu yang telah dijabarkan sebelumnya, maka hipotesis pertama yang akan diuji adalah:

H_1 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja lingkungan.

Pengaruh profitabilitas terhadap Kinerja lingkungan

Harahap (2009) memberikan pengertian bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang menilai kapabilitas perusahaan dalam memperoleh laba melalui penggunaan seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan teori legitimasi, masyarakat senantiasa melakukan tekanan kepada perusahaan agar peduli terhadap masalah lingkungan, perusahaan dengan profitabilitas tinggi lebih mudah dalam menjawab tekanan tersebut karena perusahaan memiliki sumber daya lebih yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengolahan lingkungan dibandingkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan dengan profitabilitas rendah sehingga memudahkan perusahaan dalam mendapatkan legitimasi dari masyarakat.

Penelitian Widarsono dan Hadiyanti (2015) tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap kinerja lingkungan menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja lingkungan. Berdasarkan konsep dan penelitian sebelumnya yang telah dijabarkan di atas, maka hipotesis kedua yang akan diuji adalah:

H_2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja lingkungan.

Pengaruh likuiditas terhadap kinerja lingkungan

Sartono (1997) memberikan pengertian bahwa likuiditas adalah rasio yang mendiskripsikan kapabilitas perusahaan dalam membayar lancarnya dalam waktu yang sudah ditentukan. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu membayar utang lancarnya tepat waktu. Hal tersebut dapat menjadi daya tarik bagi calon investor. Untuk menambah ketertarikan calon investor, perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi cenderung akan meningkatkan.

Penelitian Mustika, Nurleli, dan Lestari (2015) tentang pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan likuiditas terhadap kinerja lingkungan menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja lingkungan. Berdasarkan konsep dan penelitian terdahulu yang telah dijabarkan sebelumnya, maka hipotesis ketiga yang akan diuji adalah:

H_3 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja lingkungan.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan perusahaan sebagai unit analisis. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan yang terdaftar di BEI dan ikut serta dalam program PROPER dan aktif menerbitkan laporan keuangan pada periode 2013-2017. Penetapan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengikuti program PROPER
2. Perusahaan yang secara rutin mempublikasikan laporan tahunan dan terdaftar di BEI pada tahun 2013 – 2017.
3. Perusahaan memiliki informasi lengkap yang berhubungan dengan variabel yang digunakan pada penelitian ini.

Terdapat tiga variabel bebas pada penelitian ini, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas. Variabel independen dijelaskan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan

Kurniasih (2012) memberikan pengertian bahwa ukuran perusahaan adalah nilai yang mendiskripsikan besar kecilnya perusahaan. pada penelitian ini, peneliti menggunakan total aset sebagai indikator untuk menilai ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total aset})$$

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang mengevaluasi kapabilitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Peneliti mengukur profitabilitas menggunakan rasio return on equity.

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset} - \text{total utang}}$$

3. Likuiditas merupakan rasio yang berguna untuk mengevaluasi kapabilitas perusahaan dalam menutup utang lancarnya. Peneliti mengukur likuiditas dengan menggunakan *current ratio* dan *cash ratio*.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang lancar}} \quad \text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara kas}}{\text{Utang lancar}}$$

4. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja lingkungan. Kinerja lingkungan merupakan prestasi perusahaan dalam kaitannya dengan pengelolaan lingkungan (Suratno, 2006). Kinerja lingkungan perusahaan dapat dinilai berdasarkan pencapaian yang diraih perusahaan dalam program PROPER yang merupakan program dari Kementrian Lingkungan Hidup agar memotivasi perusahaan untuk meningkatkan penataan lingkungan hidup. Peserta PROPER

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

akan dinilai dan memperoleh penghargaan maupun sanksi tergantung pada tingkat ketaatannya.

Pada PROPER, sistem penilaian kinerja lingkungan pada perusahaan dinilai berdasarkan tingkatan warna. Warna tersebut meliputi emas, hijau, biru, merah, dan hitam. Penilaian skala ditunjukkan dengan adanya perbedaan warna yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1
Skala PROPER

Warna	Skor
EMAS	5
HIJAU	4
BIRU	3
MERAH	2
HITAM	1

4. Analisis Data dan Pembahasan

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di BEI dan mengikuti program PROPER pada tahun 2013-2017. Sebanyak 2.095 perusahaan yang terpilih sebagai sampel telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Berikut adalah ringkasan hasil pengambilan sampel:

Tabel 2
Kriteria Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
Populasi perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017	3.255
Perusahaan yang tidak mengikuti program PROPER pada tahun 2013-2017.	(2.900)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perusahaan yang mengikuti progam PROPER, namun tidak memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel yang digunakan pada penelitian ini.	(60)
Data <i>outlier</i>	(100)
Total sampel akhir	195

Uji Statistik Deskriptif

Hasil pengujian statistik deskriptif pada variabel penelitian ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 1
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean
UKR	295	20.55	32.27	29.38
ROE	295	-2.30	1.40	0.106
CURRENTRATIO	295	0.1000	17.22	2.38
CASHRATIO	295	0.005	11.43	0.716
KINERJALINGKUNGAN	295	2	5	3.1

Sumber: Hasil olah data SPSS

Analisis deskriptif dari Tabel 3 diatas dijelaskan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan

Variabel ukuran perusahaan (UKR) memiliki nilai nilai minimum sebesar 20.45299 dan nilai maksimum 32.26990.

2. Profitabilitas

Variabel profitabilitas diproksikan dengan menggunakan ROE. Pada penelitian ini nilai maksimum ROE sebesar 1.4. Dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas tertinggi perusahaan yang diukur menggunakan ROE adalah 140%. Sedangkan nilai minimum ROE adalah -2.3. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa rasio profitabilitas terendah perusahaan yang diukur menggunakan ROE adalah 230%.

3. Likuiditas

Pada penelitian ini *current ratio* dan *cash ratio* digunakan sebagai alat ukur variabel likuiditas. Pada penelitian ini nilai minimum *current ratio* dan *cash*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ratio masing-masing adalah 0,1 dan 0,005. Hal tersebut memperlihatkan bahwa rasio likuiditas terendah perusahaan yang diukur dengan menggunakan *current ratio* dan *cash ratio* adalah 10% dan 0,5%. Sedangkan nilai maksimum *current ratio* dan *cash ratio* masing-masing sebesar 8,4 dan 11,4.

4. Kinerja lingkungan

Pada penelitian ini variabel kinerja lingkungan dinilai dengan nilai peringkat PROPER dengan skala interval 1 sampai dengan 5. Hasil pengujian deskriptif pada penelitian ini menyatakan bahwa nilai kinerja lingkungan terendah

Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2
Hasil Pengujian Normalitas

	Unstandarized Residual
Asymp.Sig. (2-tailed)	0,20

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat dilihat bahwa hasil uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* yang dilakukan memberikan hasil *Asymp. Sig (2-tailed)* sejumlah 0.2. atau 20%. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa data yang pada penelitian ini telah terdistribusi secara normal, karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.2 > 0.05

b. Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil pengujian multikolinieritas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3
Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
UKR	0,950	1,053
ROE	0,902	1,109
CURRENTRATIO	0,810	1,235
CASHRATIO	0,81	1,235

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yang digunakan bebas dari gejala multikolinieritas. Hal tersebut tampak pada hasil pengujian yang dilakukan pada seluruh variabel independen menunjukkan bahwa nilai *collinearity tolerance* > 0.01 dengan $VIF < 10$.

c. Hasil Uji Heterokedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

variabel	Sig.
UKR	0,708
ROE	0,143
CURRENTRATIO	0,754
CASHRATIO	0,987

Dari hasil pengujian di atas yang menggunakan uji *glejser*, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heterokedastisitas pada seluruh variabel independen pada penelitian ini. Hal tersebut tampak pada nilai Sig. yang > 5%.

d. Hasil Uji Autokorelasi

Hasil pengujian autokorelasi yang dilakukan pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5
Hasil Pengujian Autokorelasi

k;n	dU	4-dU	Durbin-Watson
3;195	1,7969	2,2031	1,854

Dari hasil pengujian di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah sebesar 1,854. Penelitian ini menggunakan asumsi bahwa data tidak memiliki gejala autokorelasi jika berada diantara nilai dU dan 4-dU. Nilai dU pada penelitian ini adalah sebesar 1,7969 yang didapat dari tabel *Durbin-Watson* dengan melihat total variabel independen ($k = 3$ dan sampel sebanyak $n = 195$). Jadi nilai yang diperoleh adalah $1,7969 < 1,854 < 2,2031$ ($4 - 1,7969$). Dari penjelasan tersebut

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dapat ditarik kesimpulan bahwa data pada penelitian ini tidak terdapat gejala autokorelasi.

Uji Koefisien Regresi (Uji Hipotesis)

a. Uji Koefisien Determinasi

Hasil pengujian koefisien determinasi dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,893	0,798	0,792

Jika dilihat dari hasil pengujian di atas, dapat diketahui bahwa hasil pengujian koefisien determinasi yang dilakukan pada penelitian ini menghasilkan angka *R square* sebesar 0,792 atau 79,2%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri atas ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas dapat menjabarkan variabel dependen yaitu kinerja lingkungan sebesar 79,2%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 20,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

b. Uji f

Hasil pengujian simultan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Pengujian Simultan

Keterangan	F hitung	Signifikansi
<i>Regression</i>	148,939	0,000

Pada hasil pengujian di atas, hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi 0,00. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap kinerja lingkungan. Keputusan tersebut diambil berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,00 yang kurang dari 0,05.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Uji t

Hasil pengujian parsial dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 8
Hasil Pengujian Parsial

Variabel	Arah koefisien	Signifikansi
UKR	-0,004	0,018
ROE	0,343	0,000
CURRENT RATIO	-0,002	0,180
CASH RATIO	-0,001	0,792

Dari hasil pengujian parsial pada Tabel 10, dapat dirumuskan model regresi sebagai berikut:

$$KL = 3,084 - 0,004 \text{ UKR} + 0,434 \text{ ROE} - 0,002 \text{ CURRENTRATIO} - 0,001 \text{ CASHRATIO} + \varepsilon$$

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat dijelaskan seluruh hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini.

a. Pengujian hipotesis pertama (H_1)

Jika dilihat dari hasil pengujian di atas, variabel ukuran perusahaan yang diprosikan dengan Ln(total aset) mempunyai nilai Sig. $0,018 < 0,05$ dengan arah koefisien regresi $-0,004$, artinya ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja lingkungan. Dengan demikian hipotesis H_1 tidak didukung.

b. Pengujian hipotesis kedua (H_2)

Peneliti mengukur variabel profitabilitas dengan menggunakan rasio ROE. Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat bahwa ROE memiliki nilai $< 0,05$, yaitu $0,00$. Variabel profitabilitas dianggap memiliki pengaruh positif signifikan, karena nilai Sig. $< 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua didukung.

c. Pengujian hipotesis tiga (H_3)

Pada penelitian ini likuiditas diukur dengan menggunakan *current ratio* dan *cash ratio*. Berdasarkan hasil pengujian di atas, *current ratio* dan *cash ratio* memiliki nilai $> 0,05$, yaitu masing-masing sebesar $0,18$ dan $0,792$ dengan arah koefisien $-0,002$ dan $-0,001$, yang artinya *current ratio* dan *cash ratio* tidak memiliki

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengaruh signifikan terhadap kinerja lingkungan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga tidak didukung.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap kinerja lingkungan pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017. Penjabaran atas hasil pengujian hipotesis dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja lingkungan

Ukuran perusahaan adalah metode pengklasifikasian ukuran perusahaan menjadi perusahaan besar atau kecil dengan cara mengukur banyaknya total aset dan penjualan (Sudarmadji dan Sularto, 2007). Banyaknya limbah hasil sisa produksi suatu perusahaan dapat dilihat dari besarnya ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi pula potensi perusahaan menghasilkan limbah yang lebih banyak. Semakin banyak limbah yang dihasilkan, semakin banyak evaluasi yang perlu dilakukan untuk menilai kinerja perusahaan dalam mengelola lingkungan. Semakin banyak *item* yang dinilai, biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk penilaian kinerja lingkungan juga semakin banyak.

Hasil penelitian di atas membuktikan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja lingkungan dengan tingkat signifikansi 0,018 dan arah koefisien negatif yaitu -0,004. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin turun kinerja lingkungan suatu perusahaan. Hasil penelitian mendukung penelitian Saputra (2016) dan Majeed (2015) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

2. Pengaruh profitabilitas terhadap kinerja lingkungan

Profitabilitas merupakan satu dari banyak acuan bagi investor untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Harahap (2009) menyatakan bahwa profitabilitas dapat mengukur kapabilitas perusahaan dalam mencari laba dengan memanfaatkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

seluruh aset perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi sudah pasti menjadi perhatian para investor. Namun, saat ini investor tidak hanya melirik peningkatan dan penurunan laba perusahaan. Investor juga tertarik dengan perusahaan yang mengelola dan menata lingkungan dengan baik, karena investor menganggap bahwa perusahaan yang dapat mengelola dan menata lingkungan dengan baik memiliki citra positif di masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan memahami pentingnya pengelolaan dan penataan lingkungan, sehingga perusahaan bersedia menambah anggaran yang digunakan untuk meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan.

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja lingkungan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja lingkungan. Kesimpulan tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi pada hasil pengujian sebesar 0,00. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tingkat profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kualitas kinerja lingkungan perusahaan. Hasil temuan tersebut mendukung penelitian Wulandari (2016) serta Palupi (2015) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja lingkungan

3. Pengaruh likuiditas terhadap kinerja lingkungan

Likuiditas merupakan rasio yang berkaitan erat dengan kapabilitas perusahaan dalam membayar utang lancarnya (Riyanto, 2008). Dengan adanya peraturan AMDAL, perusahaan mau tidak mau harus melakukan pengelolaan dan penataan lingkungan dengan cara meningkatkan kinerja lingkungan, karena AMDAL merupakan syarat utama bagi perusahaan untuk mendapatkan izin usaha dari pemerintah. Oleh karena itu, berapapun tingkat likuiditas perusahaan, perusahaan akan tetap melakukan kinerja lingkungan.

Hasil pengujian hipotesis ketiga memberikan hasil signifikansi sebesar 0,180 dan 0,792 dengan arah korelasi -0,002 dan -0,001. Dari hasil di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja lingkungan, sehingga sebaik apapun nilai likuiditas perusahaan tidak akan mempengaruhi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kinerja lingkungan perusahaan. Hasil tersebut didukung oleh penelitian Widarsono dan Hadiyanti (2015) yang menemukan bahwa tingkat likuiditas BUMN memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kinerja lingkungan. Senada dengan penelitian Widarsono dan Hadiyanti, penelitian Wicaksono (2012) juga menemukan hasil yang sama, yaitu likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan dengan arah koefisien negatif terhadap kinerja lingkungan.

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada BAB IV tentang pengaruh ukuran perusahaan dan kinerja keuangan terhadap kinerja lingkungan pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja lingkungan.
2. Profitabilitas perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja lingkungan.
3. Likuiditas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja lingkungan.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang dimungkinkan dapat menimbulkan gangguan pada hasil penelitian ini. Keterbatasan penelitian tersebut antara lain:

1. Pada penelitian ini penilaian kinerja lingkungan hanya terbatas pada nilai yang dipublikasikan pada program PROPER saja. Sementara itu, evaluasi terhadap kinerja lingkungan dapat dinilai dengan menggunakan penilaian terhadap *carbon emission*, penggunaan air, dan penggunaan energi.
2. Penelitian ini terbatas pada perusahaan yang menyajikan ikhtisar keuangan dengan mata uang rupiah, sehingga apabila ada sampel yang menggunakan mata uang asing, peneliti harus melakukan konversi mata uang untuk mendapatkan data total aset.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang dimiliki penelitian ini, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan mengevaluasi kinerja lingkungan dengan menggunakan alat ukur lain selain PROPER, seperti *carbon emission* atau penilaian berdasarkan penggunaan air dan energi.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan waktu periode penelitian yang terbaru karena saat ini perusahaan yang mengikuti program PROPER terus bertambah. Hal tersebut terjadi karena terdapat peningkatan peserta PROPER tiap tahunnya yang disebabkan perusahaan mulai sadar akan pentingnya penataan dan pengelolaan lingkungan bagi kelangsungan usaha perusahaan.
3. Kementerian Lingkungan Hidup diharapkan dapat meningkatkan regulasi dan pengawasan agar tidak terjadi pelanggaran-pelanggaran lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan sehingga praktik manajemen lingkungan di Indonesia semakin berkembang. Hal tersebut dapat dikarenakan semakin meningkatnya perusahaan yang mendapat peringkat merah dan hitam pada program PROPER tiap tahunnya.

Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini mampu memotivasi perusahaan agar lebih meningkatkan kegiatan pengelolaan lingkungan, sehingga dapat meningkatkan daya tarik terhadap calon investor. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kenaikan peserta PROPER setiap tahun dan kenaikan peringkat PROPER pada masing-masing perusahaan.
2. Hasil penelitian dapat mendorong pemerintah khususnya Kementerian Lingkungan Hidup untuk membuat kebijakan yang lebih ketat berkaitan dengan pengolahan lingkungan.
3. Perusahaan diharapkan tidak hanya bertujuan untuk mencari laba saja, namun juga dapat menerapkan konsep *triple bottom line* (*profit, people, and planet*) agar

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pembangunan berkelanjutan di Indonesia semakin membaik. *Triple bottom line* merupakan konsep pengukuran kinerja finansial berupa perolehan profit, ukuran kepedulian sosial, dan pelestarian lingkungan (Elkington, 1998).

6. Daftar Pustaka

- Al-Tuwaijri, S. A., Christensen, T. E., dan Hughes, K. E. (2004), The Relations among Environmental Disclosure, Environmental Performance, and Economic Performance: a Simultaneous Equations Approach. *Accounting, Organizations and Society*, 29(2), 447-471.
- Ann, G.E., Zailani, S., Wahid, N.A. (2006). A Study on the Impact of Environmental Management System (EMS) Certification Towards Firms' Performance in Malaysia. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 17(1), 73-93.
- Anthony, Robert N dan Vijay Govindarajan. (2005). *Management Control System* Buku 2. Jakarta: Salemba Empat
- Basuki, Ismu. (2006). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, *Tesis*, Program Pascasarjana Universitas Indonesia: Jakarta.
- Brigham, Eugene dan Joel F Houston, (2001). *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ciriyani, Ni Ketut. dan Putra, Dwiana, I Made Pande. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Umur Perusahaan pada Pengungkapan Informasi Lingkungan. *Jurnal Akuntansi*, 17(3), 2091-2119.
- Dwi Prastowo, dan Rifka Julianty. (2002). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: AMP YKPN Yogyakarta.
- Dyah, Isnaini. (2008). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Lingkungan Hidup dalam Laporan Tahunan Perusahaan. *Skripsi*. Progam Studi Ekonomi. Universitas Brawijaya: Malang
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ferreira, Clementina. (2004). Environmental accounting: the Portuguese Case, *Journal Managemen of Environmental*, 15(6), 561-573.
- Gitosudarmo, Indriyono dan Basri. (2002). *Manajemen Keuangan Modern* Edisi Keempat Cetakan Pertama. Yogyakarta: BFEE UGM
- Gujarati, Damodar. (2003). *Ekonomimetrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadi, Nor. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hadiwiardjo, B.H. (1997). *ISO 14001 Panduan Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Halim, Abdul dan Mamduh M. Hanafi. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- <https://tirto.id/biang-bau-pencemaran-limbah-pt-rayon-utama-makmur-sukoharjo-c8aQ>
- <https://dlhk.kepriprov.go.id/mekanisme-proper/>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- <https://www.trainingproper.com/all-about-kriteria-peringkat-proper-emas-hijau-biru-merah-dan-hitam/>
- <http://www.menlhk.go.id/site/post/119>
- <https://www.bps.go.id/publication/2018/12/07/d8cbb5465bd1d3138c21fc80/statistik-lingkungan-hidup-indonesia-2018.html>
- <https://www.idx.co.id>
- <https://www.iso.org/iso-14001-environmental-management.html>
- <https://www.republika.co.id/berita/nasional/lingkungan-hidup-dan-hutan/18/12/28/pkfo52423-ketaatan-perusahaan-capai-87-persen-pada-proper-2018>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba empat: Jakarta
- J, Elkington. (1998). *Cannibals with forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Businesses*. Gabriola Island, BC Canada: New Society Publishers.
- Jensen & Meckling. (1976). The Theory of the Firm: Managerial behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economic*, 3(3), 305-360.
- Jogiyanto. (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman*. Cetakan pertama. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. (2002). *Akuntansi Intermediete*, Terjemahan Emil Salim, Edisi Kesepuluh. Jakarta: Erlangga.
- Kirana, Rosita Chandra. (2009). Studi Perbandingan Pengaturan tentang CSR di Beberapa Negara dalam Upaya Perwujudan Prinsip *Good Corporate Governance*. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret: Surakarta.
- Kurniasih, Linda Butar-Butar dan Sudarsi, Sri. (2012). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Perataan Laba. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 1(2), 143-158.
- Lankoski, Leena. (2000). An Analysis of the Firm-Level Relationship Between Environmental Performance and Economic Performance. *Dissertation*. Departement of Industrial Engineering and Management. Helsinki University of Technology.
- Lestari, Maharani Ika dan Toto Sugiharto. (2007). Kinerja Bank Devisa dan Bank non Devisa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil)*. Vol. 2. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma
- Martalena, dan Malinda. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- N, Palupi. (2015). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kinerja Lingkungan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung: Bandung
- Nugraha, Bimantara Eka D (2015), Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Profitabilitas, Leverage, dan Kinerja Lingkungan terhadap *Environmental Disclosure* (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI dan Menjadi Peserta PROPER Tahun 2011-2013). *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro: Semarang
- Pflieger, Juli et.al. (2005). The Contribution of Life Cycle Assessment to Global Sustainability Reporting of Organization. *Journal Management of Environmental*. 16(2), 167-179.
- Prasetyantoko. (2008). *Corporate Governance*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, Destika Maharani. (2011). Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Manajemen Laba. *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro: Semarang
- Sudaryanto. (2011). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Finansial Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure* sebagai variabel *intervening*. *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro: Semarang.
- Soemarwoto, Otto. (2004). *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan.
- Suratno, Darsono, dan Siti Mutmainah. (2006). Pengaruh *Enviromental Performance* terhadap *Enviromental Disclosure* dan *Economic Performance* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2004. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, 23-26.
- Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Riyanto, Bambang. (1995). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFU UGM
- Riyanto, Bambang, (2008). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, Yogyakarta: BPFU UGM.
- Santoso, Singgih. (2002). *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik* Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- S, Majeed, Tariq Aziz dan Saba Saleem. (2015). The Effect of Corporate Governance Elements on Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure: An Emperical Evidence From Listed Companies at KSE Pakistan. *International Jorunal of Financial Studies*, 3 (3), 530-556.
- Saputra, Eka S. 2016. Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Size terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic and Economic Education*, 5(1), 75-89.
- Sari, Widi C dan Ulupui Agung K, G, I. (2014). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kinerja Lingkungan Berbasis PROPER pada

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 9(1), 28-41.
- Sarumpaet, Susi. (2005). The Relationship between Environmental Performance and Financial Performance of Indonesian Companies. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 7(2), 89-98
- Sartono, Agus. (1997). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Seftianne dan Handayani, Ratih. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akutansi*, 13(1), 39-56.
- Sekaran, Uma. (2011). *Research Methods for Business Edisi I and II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sofyan, Syafri Harahap. (2009). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudarmadji, A. M. dan Sularto, Lana. (2007). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. *Procedding PESAT*, 2(1), 21-22.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supomo, Bambang dan Indriantoro, Nur. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan Kedua. Yogyakarta: BFEE UGM.
- Suwito, Edy dan Arleen Herawaty. (2005). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) 9 Solo*, 136-146.
- Van Horne, James C dan John M Wachowicz, Jr. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Wicaksono, S. (2012). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Lingkungan: Studi pada Perusahaan PROPER yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro: Semarang
- Widarsono, Agus dan Hadiyanti Putri C. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Kinerja Lingkungan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3(3), 837-852.